

Abstrak

Dewasa ini orang semakin sering berinteraksi dengan orang dari budaya lain. Untuk menghadapi perbedaan budaya diperlukan penyesuaian diri. Dalam konteks kerja intercultural, dibutuhkan persiapan sistematis karena menyangkut tujuan organisasi. Oleh karena itu dibutuhkan kompetensi yang bernama Intercultural Sensitivity. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh profil Intercultural Sensitivity pada karyawan Indonesia di Lembaga Kebudayaan Jerman di Kota Jakarta. Teori Intercultural Sensitivity (ICS) diambil dari konsep Bhawuk dan Brislin dan dikembangkan di Indonesia oleh Dr. Phil. Hana Panggabean. Alat ukur yang digunakan adalah alat ukur ICS Indonesia yang terdiri dari tujuh dimensi, yaitu Group Harmony, Multiculturalism, Active Sensitivity, Initial Cautiousness, Conflict Avoidance, Implicit Communication dan Musyawarah Mufakat. Jumlah item awal 70 item dan setelah diuji validitas secara post-hoc menggunakan kriteria Friendenberg menjadi 62 item. Kisaran validitas item 0.333-0.881. Koefisien Reliabilitas Alat ukur adalah 0.827, dihitung dengan teknik alpha cronbach. Data diolah dengan menggunakan statistik deskriptif, t test dan ANOVA one way menggunakan program SPSS 17 dengan $\alpha=5\%$. Hasil penelitian menunjukkan dimensi yang menonjol tinggi, adalah Group Harmony. Dimensi yang menonjol rendah adalah Active Sensitivity dan Implicit Communication. Berdasarkan lama bekerja dan pendidikan terakhir terdapat perbedaan signifikan pada dimensi Initial cautiousness. Peneliti mengajukan saran agar dilakukan penelitian yang mendalami faktor-faktor yang mempengaruhi Intercultural Sensitivity. Peneliti juga menyarankan pada Lembaga Kebudayaan Jerman untuk memberikan training untuk mengembangkan Active Sensitivity.

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan.....	i
Abstrak.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar isi.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	12
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	13
1.3.1 Maksud Penelitian.....	13
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Kegunaan penelitian.....	13
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	13
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	14
1.5 Kerangka Pikir.....	14
1.6 Asumsi.....	28
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	29
2.1 Budaya.....	29
2.1.1 Pengertian Budaya.....	29
2.1.2 Budaya Indonesia.....	31
2.1.3 Pertemuan antar budaya.....	31

2.2 Intercultural Competence.....	33
2.2.1 Definisi Kompetensi.....	33
2.2.2 Definisi Intercultural competence.....	34
2.3 Intercultural Sensitivity (ICS).....	34
2.3.1 Definisi ICS.....	34
2.3.2 ICS Indonesia	36
2.3.3 Dimensi ICS Indonesia.....	40
2.3.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi.....	42
2.4 Lembaga Kebudayaan Jerman.....	45
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	 46
3.1 Rancangan penelitian.....	46
3.2 Bagan Rancangan Penelitian.....	47
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	47
3.3.1 Variabel Penelitian.....	47
3.3.2 Definisi Operasional.....	48
3.4 Alat Ukur.....	49
3.4.1. Alat Ukur ICS.....	49
3.4.1.1 Prosedur Pengisian.....	50
3.4.1.2 Sistem Penilaian.....	51
3.4.2 Data Penunjang.....	51
3.4.3 Validitas Alat Ukur.....	52
3.5 Populasi Sasaran	54

3.5.1 Karakteristik populasi.....	54
3.6 Teknik Analisis.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
4.1 Hasil Penelitian.....	56
4.1.1 Gambaran Subjek Penelitian.....	56
4.1.1.1 Demografi Subjek Penelitian.....	56
4.1.1.2 Pengalaman Interkultural.....	57
4.1.2 Profil ICS Subjek penelitian.....	59
4.1.3 Profil ICS Berdasarkan Pendidikan terakhir.....	60
4.1.4 Profil ICS Berdasarkan Lama Bekerja.....	61
4.1.2 Profil ICS Berdasarkan Pengalaman Interkultural.....	63
4.2 Pembahasan.....	65
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	75
5.2 Saran	76
5.2.1 Saran Teoritis.....	77
5.2.2 Saran Praktis.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
DAFTAR RUJUKAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Alat Ukur	50
Tabel 3.2 Sistem Penilaian	51
Tabel 3.3 Kriteria Friendenberg untuk Validitas	53
Table 3.4. Kriteria Guildford untuk Reliabilitas	54
Tabel 4.1 Gambaran Demografi Subjek Penelitian	56
Tabel 4.2 Proporsi Pengalaman Interkultural Subjek Penelitian	57
Tabel 4.3 Hasil T-Test dimensi ICS	60
Tabel 4.4 Hasil T-test dimensi ICS berdasarkan Pendidikan terakhir.....	61
Tabel 4.5 Hasil Anova Dimensi ICS Berdasarkan Lama Bekerja	62
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Post Hoc Multiple Comparison Dimensi <i>Initial cautiousness</i>	63
Tabel 4.7 Hasil Anova Dimensi ICS Berdasarkan Pengalaman Interkultural	64

DAFTAR BAGAN DAN DIAGRAM

Bagan 3.1 Prosedur Penelitian	47
Diagram 4.1 Profil Umum ICS Karyawan Indonesia di Lembaga Kebudayaan Jerman	59
Diagram 4.2 Profil ICS Berdasarkan Pendidikan terakhir	60
Diagram 4.3 Profil ICS Berdasarkan Lama Bekerja	62
Diagram 4.4 Profil ICS Berdasarkan Pengalaman Interkultural.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A VALIDITAS DAN RELIABILITAS

LAMPIRAN B ALAT UKUR

LAMPIRAN C DISTRIBUSI MEAN

LAMPIRAN D UJI STATISTIK